

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses aktualisasi diri yang terjadi pada tokoh Tabata Kaede tergambarkan sebagai berikut. 1) Tokoh Kaede berhasil memenuhi kebutuhan fisiologisnya yaitu makan dan minum, serta istirahat dan tidur. 2) Kebutuhan akan rasa aman terpenuhi ketika tokoh Kaede mendapatkan perlindungan dari diri sendiri yaitu dengan membatasi diri dari orang lain, mendapatkan perlindungan dari Tosuke, serta berhasil menjaga stabilitas dalam segi finansialnya yaitu dengan bekerja paruh waktu. 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki terpenuhi karena tokoh Kaede memiliki hubungan pertemanan dengan Akiyoshi, Tosuke, dan Kawahara. Tokoh Kaede juga memiliki hubungan percintaan. Akan tetapi, sempat terdapat hambatan dalam hubungannya dengan Akiyoshi serta Moai. 4) Kebutuhan penghargaan didapatkan oleh Kaede ketika ia mendapatkan pujian positif dari Wakisaka dan Kawahara. Kemudian Kaede dapat meraih pencapaiannya dengan menjadi orang yang lebih dewasa. 5) Aktualisasi diri berhasil dicapai karena tokoh Kaede mulai membuka dirinya dengan berinteraksi dengan banyak orang. Selanjutnya, Kaede menggunakan seluruh potensinya tersebut dengan menjadi pembicara dalam acara pertemuan pencarian kerja. Paparan di atas dapat membuktikan bahwa sastra dapat merefleksikan suatu kejadian dalam lingkup masyarakat.

Melalui tokoh Tabata Kaede ini, dapat diketahui bahwa siapapun tentunya dapat meraih aktualisasi dirinya dengan proses yang bermacam-macam. Ada yang dapat mencapai aktualisasi dirinya dengan lancar tanpa hambatan, ada pula yang dengan menghadapi hambatan. Melalui penelitian ini dapat diketahui pula bahwa faktor lingkungan sekitar yang lebih dominan dapat berperan penting dalam pengaktualisasian diri tokoh Kaede, meskipun dalam mencapai aktualisasi dirinya, Kaede sempat mengalami beberapa hambatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil temuan, keterbatasan masalah, serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian yang berkaitan dengan yang penulis lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya mengangkat satu permasalahan saja, yaitu tentang aktualisasi diri tokoh dengan menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengangkat permasalahan yang lain atau permasalahan yang sama namun dengan menggunakan teori yang berbeda, seperti permasalahan tentang kepribadian tokoh dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.
2. Permasalahan yang sama dalam novel *Aokute*, *Itakute*, *Moroi* ini dapat dikaji dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan psikologi sastra, pendekatan struktural, dan pendekatan lainnya yang relevan. Selain itu, penggunaan novel ini sebagai objek penelitian di Indonesia masih terbilang baru sehingga masih terdapat banyak peluang untuk penelaahan

permasalahan-permasalahan lain yang ada dalam novel ini, untuk kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.